
PENINGKATAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA PANTAI MARINA SEMARANG GUNA MENDUKUNG KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Suwarti Suwarti¹, Hani Krisnawati

¹ Program Studi Pariwisata, STIEPARI Semarang

Jl. Lamongan Tengah No.2, Bendan Ngisor, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50233

² Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Semarang

Jl. Jenderal Sudirman No.346, Gisikdrono, Kec. Semarang Bar., Kota Semarang, Jawa Tengah 50149

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 September 2019

Received in revised form 2 November 2019

Accepted 10 Desember 2019

Available online 12 Desember 2019

ABSTRACT

The research in dynamic with the title “attractant Marina shore of Marina Semarang in increased the number of tourist visits” purposes aimed at finding an attractant of the Marina shore of Semarang with the analysis and identified using the tourist methods, accessibility, ameniti and ansilari.

This study uses a kualitative method with 10 responses. The scpersonal technique used observation to the field, online interviews with data sources, the visitors and tourism and tourism later were documented in photographs. Kualitative analysis using data processing from data finding, then on alaysis and developed to the conclusion.

From research results suggest that the beach Semarang beach is fairly good, but is less optimal in their breeding. In addition it was also found how the development efforts and difficulties in the management of which can be developed and is given advice for completion.

Keywords: *Development, Tourism, Accesibility, Ameniti and Ansilari.*

Abstrak

Penelitian ini di ambil dengan judul “Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Marina Semarang Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya tarik yang ada di Pantai Marina Semarang dengan menganalisa dan mengidentifikasi menggunakan metode atraksi, aksesibilitas, ameniti dan ansilari.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan 10 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ke lapangan, wawancara langsung dengan sumber data yaitu wisatawan, pengelola dan ahli pariwisata kemudian di dokumentasikan dalam bentuk foto. Analisis kualitatif menggunakan pengolahan data dari hasil temuan data, kemudian di analisis dan dikembangkan hingga mendapat kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pantai Marina Semarang kurang optimal dalam pengembangannya. Selain itu juga ditemukan bagaimana upaya pengembangan dan kesulitan dalam pengelolaan yang dapat dikembangkan serta diberikan saran untuk penyelesaian.

Kata Kunci: *Pengembangan, Atraksi, Aksesibilitas, Ameniti, Ansilari.*

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini kepariwisataan sangat ramai diminati oleh orang-orang karena dengan mengembangkan sektor pariwisata maka pengaruh terhadap sektor lainnya sangat besar, oleh karena itu permintaan akan pariwisata semakin bertambah seiring dengan tingkat kebutuhan manusia yang semakin bertambah dari tahun ke tahun.

Di Indonesia, pariwisata merupakan suatu andalan dalam pemasukan devisa negara terbesar ketiga, hal ini menandakan bahwa pariwisata Indonesia memiliki pengaruh yang cukup besar. Selain sebagai sumber devisa negara, mengembangkan daya tarik wisata diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat sekitar daya tarik wisata tersebut.

Hal ini terjadi juga di Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di Kota Semarang. Salah satu kota metropolitan namun tidak cukup banyak wisatawan yang datang berkunjung ke kota ini dan cukup sulit mengembangkan sektor pariwisatanya, akan tetapi sebenarnya Kota Semarang mempunyai kelebihan dengan memiliki beberapa daya tarik wisata yang menarik.

Pantai Marina adalah salah satu daya tarik wisata pantai yang berada di Kota Semarang, Jawa Tengah. Pantai Marina sendiri berlokasi di Jalan Yos Sudarso, Kompleks PRPP, Kecamatan Tawang Sari, Kota Semarang, Jawa Tengah. Pantai Marina memang tidak mengalami perubahan yang signifikan, maka tidak heran pula apabila pengunjung juga tidak mengalami peningkatan. Kurangnya event-event atau publikasi yang kurang baik dari pihak pengelola sehingga masyarakat Kota Semarang tidak begitu tertarik untuk berkunjung ke Pantai Marina ini. Pengembangan potensi daya tarik wisata Pantai Marina diharapkan lebih mampu menarik pasar, sehingga pengembangan potensi yang ada diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung di daya tarik wisata Pantai Marina Semarang

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Pariwisata

Menurut Koen Meyers (2009) Pariwisata ialah aktivitas perjalanan yang dilakukan sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur dan tujuan-tujuan lainnya.

Menurut Sinaga (2010) Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang terencana, yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan suatu bentuk kepuasan dan kesenangan semata.

2.2. Jenis Jenis Pariwisata

Kusumanegara (2009:3) mengklasifikasikan jenis pariwisata sebagai berikut:

- a. Pariwisata Etnik (*Ethnic Tourism*)
- b. Pariwisata Budaya (*Culture Tourism*)
- c. Pariwisata Rekreasi (*Recreation Tourism*)
- d. Pariwisata Alam (*Eco Tourism*)
- e. Pariwisata Kota (*City Tourism*)

- f. *Resort City*
- g. *Pariwisata Agro (Agro Tourism yang terdiri dari Rural Tourism atau Farm Tourism)*

2.3. Komponen Pariwisata

Menurut Sugiyama (2013) bahwa ada empat komponen pariwisata. Empat komponen ini biasa disebut dengan 4A, adapun empat komponen tersebut meliputi:

1. *Atraksi (Attraction)*
2. *Aksesibilitas (Accessibility)*
3. *Ameniti (Amenities)*
4. *Ansilari (Ancillary)*

2.4. Pengertian Pengembangan Pariwisata

Menurut Tessmer dan Richey (Alim Sumarno, 2012) pengembangan memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual. Pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan uji lapangan.

2.5. Pengertian Wisatawan

Menurut Smith (dalam Kusumaningrum, 2009:16), menjelaskan bahwa wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain.

2.6. Pengertian Kunjungan Wisatawan

Pitana dan Diarta (2009) menggaris bawahi bahwa kata wisatawan (*tourist*) merujuk kepada orang. Secara umum wisatawan menjadi bagian dari *traveler* atau *visitor*. Untuk dapat disebut sebagai wisatawan, seseorang haruslah seorang *traveler*, tapi tidak semua *traveler* adalah *tourist*. *Traveler* memiliki konsep yang lebih luas, yang dapat mengacu kepada orang yang mempunyai beragam peran dalam masyarakat yang melakukan kegiatan rutin ke tempat kerja, sekolah, dan sebagainya sebagai aktivitas sehari-hari. Orang-orang yang menurut kategori ini sama sekali tidak dapat dikatakan sebagai *tourist*.

2.7. Pengertian Daya Tarik Wisata

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009, Daya Tarik Wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.

2.8. Jenis Daya Tarik Wisata

Menurut (Marhendi, 2005 dalam *Hand Out Geografi Pariwisata Indonesia*) daya tarik wisata dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. *Daya Tarik Wisata Alam (Natural Attractions)*
- b. *Daya Tarik Wisata Budaya (Cultural Attractions)*
- c. *Daya Tarik Wisata Khusus (Special Types of Attractions)*

2.9. Unsur-unsur Daya Tarik Wisata

Dalam pembangunan pariwisata, daya tarik wisata merupakan sasaran/fokus utama, oleh karena itu (Marhendi, 2005) dalam penyajiannya perlu diperhatikan hal-hal atau memenuhi salah satu unsur sebagai berikut:

- a. *Orisinality*
- b. *Variatif* (Beragam-macam)
- c. *Scarcity* (Kelangkaan)
- d. *Wholeness* (Bermanfaat)
- e. *Uniqueness* (Keunikan)
- f. *Totality* (Keutuhan)

3. METODOLOGI PENELITIAN

PENINGKATAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA PANTAI MARINA SEMARANG GUNA Mendukung Kesejahteraan Masyarakat

Bentuk penelitian ini termasuk dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu bentuk dan strategi penelitian memberikan berbagai informasi yang bersifat kualitatif dengan deskriptif atau penjelasan yang sejelas-jelasnya. Sehingga diharapkan mampu menangkap berbagai informasi yang bersifat kualitatif mengenai obyek yang diteliti secara deskriptif yang berkaitan dengan obyek penelitian.

3.1 Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Dokumentasi

3.2 Partisipan/ Responden Penelitian

- a. Pengelola Pantai Marina Semarang (1 orang)
- b. Pakar atau Dinas Pariwisata (1 orang)
- c. Masyarakat pengunjung atau wisatawan (8 orang)

3.3 Fokus Penelitian

Dalam proposal skripsi ini penulis lebih terfokus untuk melakukan penelitian terhadap pengembangan Pantai Marina Semarang sebagai salah satupantai yang ada di Kota Semarang, sayangnya masih ada beberapa hal yang belum dapat dikembangkan untuk dapat terwujudnya suatu daya tarik wisata yang ideal.

3.4 Alat Analisis

- a. Reduksi
- b. Sajian Data
- c. Kesimpulan atau verifikasi

3.5 Persyaratan Validitas Data

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data digunakan teknik pengujian data triangulasi sumber data dengan cara:

- a. Membandingkan hasil data observasi dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan informasi-informasi yang diberikan oleh informan dengan yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memilih latar belakang yang berbeda.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dahulu sebelum ada Pantai Marina daerah ini merupakan tambak dan hanya ada pelabuhan di sekitarnya. Pada tahun sembilan puluhan didirikanlah perumahan, lalu selang beberapa lama terpikirlah untuk membuat wisata pantai yang bisa dinikmati semua kalangan.

Peluang Pantai Marina sendiri adalah salah satu pantai di Semarang yang eksistensinya masih cukup dikenal oleh para pengunjung maupun wisatawan dari luar Semarang. Adapun hambatannya sering terjadi rob tahunan pada bulan Februari yang terjadi selama 3 hari, ombak naik setiap bulan Desember dan jika memasuki musim kemarau sering terjadi kebakaran ilalang. Untuk upaya yang dilakukan Pantai Marina Semarang ini hanya dari mulut ke mulut saja, belum memiliki media sosial untuk mempromosikan Pantai.

Menurut Bapak Adhistyo, Pantai Marina merupakan satu-satunya destinasi pantai di Kota Semarang. Pantai Marina memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai Daya Tarik Wisata andalan Kota Semarang, karena Pantai Marina tersinkronisasi dengan beberapa tempat disekitarnya. Ada PRPP, Grand Maerokoco, belum lagi jalur Bandara Ahmad Yani baru yang melewati Pantai Marina. Apabila ingin dikembangkan lagi mungkin dapat lebih di benahi penataannya, seperti Pantai Ancol meskipun terkena abrasi tetapi masih tertata, tempat parkir

kapal agar lebih di rapihkan lagi. Penambahan spot area bermain untuk anak-anak, penerangan cahaya meskipun malam hari tidak di buka, minimal ada penerangan. Di perbanyak tempat lagi untuk berteduh, apabila wisatawan kehujanan atau kepanasan ada tempat untuk berteduh.

Pendapat tentang Pantai Marina cukup baik, tetapi kurang menarik dan fasilitasnya kurang. Perlu ditambah wahana bermain juga seperti ATV, taman bermain serta tempat parkir lebih di tertibkan. Transportasi sudah semakin baik karena terbantunya ojek *online*. Selama saya di pantai ini saya belum pernah melihat adanya musholla. Untuk kedepannya agar kebersihannya di tingkatkan lagi, dan penambahan *signate* atau penunjuk jalan.

Keamanan dan kebersihannya sudah cukup baik. Sebaiknya pihak pengelola pantai memberikan fasilitas yang lebih baik lagi.

Perlunya penambahan wahana seperti taman bermain, spot untuk berfoto. Perlunya perbaikan kondisi jalan di sekitar area pantai, dan penambahan fasilitas umum agar wisatawan merasa nyaman. Untuk kemandirian dan kebersihan cukup baik, namun perlunya penataan di bagian utara pantai yang masih terkesan dibiarkan. Perlunya dilakukan penataan ulang khususnya di bagian tepi pantai mulai dari penanaman maupun penghijauan.

Sebaiknya di pasang CCTV di setiap sudut agar pengunjung juga merasa aman dan tenang. Saran saya lebih memperhatikan penataan parkir, kebersihannya juga terutama kebersihan toilet.

4.1 Analisis Data

a. Komponen Pariwisata Atraksi di Pantai Marina Semarang

Berdasarkan analisis hasil temuan data dan maksud tabel diatas dari sepuluh sampel yang diwawancarai 8 orang pengunjung 1 orang pihak pengelola dan 1 orang ahli pariwisata, rata-rata menyatakan bahwa Pantai Marina sudah memenuhi komponen pariwisata dalam hal atraksi wisata alam dan buatan.

b. Komponen Pariwisata Aksesibilitas di Pantai Marina Semarang

Berdasarkan analisis hasil temuan data dan maksud tabel diatas dari sepuluh sampel yang diwawancarai 8 orang pengunjung 1 orang pihak pengelola dan 1 orang ahli pariwisata, rata-rata menyatakan bahwa Pantai Marina sudah memenuhi komponen pariwisata dalam hal aksesibilitas yang mencakup jalan dan transportasi umum.

c. Komponen Pariwisata Ameniti di Pantai Marina Semarang

Berdasarkan analisis hasil temuan data dan maksud tabel diatas dari sepuluh sampel yang diwawancarai 8 orang pengunjung 1 orang pihak pengelola dan 1 orang ahli pariwisata, rata-rata menyatakan bahwa Pantai Marina sudah memenuhi komponen pariwisata dalam hal ameniti atau fasilitas.

d. Komponen Pariwisata Ansilari di Pantai Marina Semarang

Berdasarkan analisis hasil temuan data dan maksud tabel diatas dari sepuluh sampel yang diwawancarai 8 orang pengunjung 1 orang pihak pengelola dan 1 orang ahli pariwisata, rata-rata menyatakan bahwa Pantai Marina sudah memenuhi komponen pariwisata dalam hal ansilari, yang meliputi kemandirian dan kebersihan.

4.2 Pembahasan

a. Kondisi Potensi Daya Tarik Pantai Marina Semarang Saat Ini

Kondisi Pantai Marina Saat ini cukup baik. Karena letak dan aksesnya yang mudah, tempat ini menjadi salah satu tempat yang disukai masyarakat untuk bersantai sembari menikmati pemandangan.

b. Peluang dan Hambatan Yang Dihadapi dalam Mengembangkan Potensi Wisata Pantai Marina Semarang

Peluang yang ada ketika melakukan pengembangan potensi Daya Tarik Wisata ini adalah salah satu pantai yang masih eksis di Kota Semarang yang ramai di kunjungi oleh wisatawan. Serta letak yang strategis dekat dengan destinasi wisata lainnya, seperti Grand Maerokoco, PRPP, jalur Bandara Ahmad Yani yang baru serta dekat dengan tempat makan Kampung Laut.

Sedangkan, berdasarkan penelitian ditemukan hambatan yang dihadapi Daya Tarik Wisata Pantai Marina ketika melakukan pengembangan. Adapun hambatannya sering terjadi rob tahunan pada bulan Februari yang terjadi selama 3 hari, ombak naik setiap bulan Desember dan jika memasuki musim kemarau sering terjadi kebakaran ilalang. Dan hambatan yang paling utama adalah pihak dalam sendiri seperti kurangnya fasilitas yang sering membuat wisatawan merasa jenuh.

c. Upaya Daya Tarik Wisata Pantai Marina Semarang dalam Pengembangannya

1. Dari Segi Atraksi

Untuk pengembangan atraksi Pantai Marina Semarang dari alam maupun buatan masih sangat kurang di kembangkan, sehingga wisatawan merasa jenuh karena tidak ada kegiatan yang bisa dilakukan sendiri selain memancing. Bahkan jarang ada event-event tahunan.

2. Dari Segi Aksesibilitas

Untuk pengembangan aksesibilitas Pantai Marina Semarang sendiri kini sudah baik, jalan beraspal dan sudah halus serta di lewati transportasi umum seperti Bus Trans Semarang yang semakin memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Marina Semarang.

3. Dari Segi Ameniti

Pengembangan ameniti atau fasilitas di Pantai Marina Semarang cukup baik, sekarang sudah ada penambahan fasilitas kandang rusa yang dapat dinikmati wisatawan khususnya anak-anak kecil. Dan tersedia toilet, musholla, tempat parkir kendaraan bermotor maupun mobil, penginapan DS Residence di dekat pintu masuk atau loket, serta gedung Marina Convention Center yang dapat digunakan untuk pertemuan, pernikahan dan lain sebagainya.

4. Dari Segi Ansilari

Pengembangan ansilari di Pantai Marina Semarang sangat baik karena petugas keamanannya sendiri terdiri dari 12 petugas yang dibagi menjadi tiga shift, akan tetapi perlu penambahan kamera CCTV agar pengunjung merasa aman. Sedangkan untuk kebersihannya dilakukan setiap hari pada pagi dan sore hari, tapi masih kurang tempat sampah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Masih perlu pengembangan atraksi buatan, penambahan penunjuk jalan, pengembangan fasilitas baru dan meningkatkan keamanan supaya pengunjung merasa nyaman. Tidak melakukan pengembangan atau mengadakan inovasi-inovasi baru, sehingga menyebabkan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2017 menurun, maka lebihbanyaknya hambatan yang ditemui daripada peluang untuk melakukannya. Upaya yang dilakukan masih tetap konsisten dalam perawatan pantainya, akan tetapi kurangnya promosi yang dilakukan pihak pantai yang mana hanya mengandalkan dari mulut ke mulut saja.

Daftar Pustaka

- Alim Sumarno. 2012. *Perbedaan Penelitian dan Pengembangan*.
- Kusumanegara, I Made. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Kondisi Kepariwisata Bali*.
- Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada.
- Marhendi, Mengku. 2005. *Geografi Pariwisata Indonesia*. Semarang: STIEPARI.
- Meyers, Koen. 2009. *Pengertian Pariwisata*. Jakarta: Unesco Office.
- Pitana, I Gede dan Surya Diarta, I Ketut. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Sinaga, Supriono. 2010. *Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Universitas Sumatera Utara: Kertas Karya.
- Sugijama, A Gima. 2013. *Manajemen Aset Kepariwisata: Pelayanan Berkualitas agar Wisatawan Puas dan Loyal*, Edisi 1. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Undang-Undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.